

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif, karena melalui pendekatan tersebut lebih tepat untuk menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu : "Sistem Pengelolaan Tabungan Shar-e Bank Muamalat Syari'ah di Surabaya".

Definisi penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara (holistic) utuh. Tetapi perilaku memandangnya sebagai bagian dari keutuhan.¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis (deskriptif) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian yang diakumulasikan data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak untuk mencari makna dan implikasi.² Atau data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif yang dijadikan kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Laporan hasil penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran perjanjian laporan tersebut.

¹Lexy J Moleong, Metode Penelitian Kualitatif cet 13, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) hal 3

²Sumadi Surya Brata, Metode Penelitian (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hal 19

Oleh karena itu peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dari jenis deskriptif untuk memberikan gambaran yang utuh, yaitu tentang bagaimana Sistem Pengelolaan Tabungan Shar-e di PT. Bank Muamalat Syari'ah Indonesia Tbk. Cabang Mayjend Sungkono Surabaya.

B. Obyek Penelitian

Subyek merupakan lokasi obyek atau tempat penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian, yang selanjutnya untuk memperoleh data guna penyusunan selanjutnya. Adapun sasaran penelitian ini adalah PT. Bank Muamalat Syari'ah Indonesia Tbk. Cabang Mayjend Sungkono Surabaya yang terletak di Jl. Mayjend Sungkono No. 107 Surabaya.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Berdasarkan sumbernya jenis data di bagi menjadi dua yaitu data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, di amati dicatat untuk pertama kalinya, sedangkan data skunder adalah data yang akan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya dari publikasi lainnya.³ Berpijak dari penelitian di atas peneliti bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan sekaligus menganalisa suatu permasalahan secara lebih rinci dengan maksud dapat menerangkan, menjelaskan dan menjawab permasalahan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam sumber data dan kalau diklarifikasikan sebagai berikut :

³Marzuki, Metodologi Riset, (Yogyakarta, : Pt Haninda Offset ,1995)hal 55-56

- a. data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamanati dicatat, untuk pertama kalinya.⁴ Dalam hal ini data yang dihimpun adalah data tentang sejauh mana sistem pengelolaan tabungan shar-e Bank Muamalat Syari'ah Surabaya, hal ini di peroleh melalui permintaan keterangan-keterangan dari pemilik (owner) dengan wawancara langsung.
- b. Data Sekunder, dalam hal ini yang akan dihimpun adalah data tentang Bank Muamalat Syari'ah, yang meliputi sejarah berdiri dan berkembangnya, letak geografis, sumber daya manusia (SDM),struktur organisasi, sarana dan prasarana, faktor penghambat dari dalam atau luar.struktur organisasinya, hal ini di peroleh melalui observasi dan wawancara.

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari makna data-data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah :

- a. sumber data primer, yaitu sumber data yang diperoleh informan, informan adalah sorang-orang yang memberikan infomasi tentang segala hal yang berkaitan dengan penelitian. Informasi yang dipakai peneliti di sini adalah manajer bank, office manajer, staff operasional umum, dan staff operasional lainnya yang membantu dalam memberikan informasi mengenai proses pengelolaan tabungan shar-e.
- b. Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh dari dokumen, yaitu berupa tulisan atau catatan yang berhubungan dengan masalah-masalah yang dibahas dalam penelitian.

⁴ Mazuki, Metodologi Rizet, Yogyakarta : BPF, 1995), hal 55

c. Mengurus Perizinan

Setelah membuat usulan penelitian dalam bentuk proposal, peneliti mengurus izin kepada atasan peneliti sendiri, ketua jurusan, dekan fakultas, kepada instansi pusat dan lain-lain.

d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

Tahapan ini sebelum sampai menyingkapkan bagaimana peneliti masuk lapangan, dalam arti mulai mengumpulkan data yang sebenarnya, pada tahap ini barulah merupakan orientasi lapangan, namun dalam hal-hal tertentu peneliti mulai menilai keadaan lapangan.⁵

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan adalah orang latar peneliti.⁶ Dalam penelitian ini peneliti melakukan pemilihan terhadap informan yang akan memberikan data atau informasi mengenai permasalahan yang akan dibahas. Dalam hal ini, peneliti mencari orang yang paling mengetahui masalah Strategi Pengelolaan dan Evaluasi Koperasi Cahaya Amanah Sidoarjo dan peneliti menemukan informan yang cocok dengan permasalahan yang diangkat dalam peneliti.

f. Persiapan perlengkapan penelitian

Untuk kelancaran jalan penelitian, maka peneliti hendaknya menyiapkan, tidak hanya perlengkapan fisik. Tetapi segala macam perlengkapan penelitian yang di perlukan sesuai petunjuk lexy j. Moleong.

⁵ 56Lexy J Moleong,.....hal 88

⁶ 114Lexy J Moleong,.....hal 90

Dalam hal ini, peneliti menyiapkan peralatan, antara lain peralatan tulis yang berupa bulpoint, pensil, buku tulis, kertas lembaran, map plastic, dan tipe-ex.

g. Persoalan etika penelitian

Pada tahap yang terakhir ini peneliti sangat menjaganya, sebab hal ini menyangkut dengan orang lain yang berkenaan dengan data-data yang diperoleh peneliti, dan dengan terjaganya etika yang baik oleh peneliti diharapkan tercipta suatu kerja sama yang baik dan menyenangkan antara kedua belah pihak serta mudah dalam mencari data yang diperlukan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini terdiri dari :

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Untuk memasuki pekerjaan lapangan, peneliti perlu memahami latar penelitian dahulu, disamping itu peneliti perlu mempersiapkan diri baik fisik maupun mental, agar dilapangan penelitian, kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

b. Memasuki lapangan

Untuk memasuki lapangan, peneliti mencari data atau informasi yang berkaitan dengan masalah-masalah yang dijadikan fokus penelitian, sebelumnya peneliti pada tahap ini perlu memahami konteks lapangan yang dijadikan obyek penelitian terlebih dahulu, baru setelah itu peneliti menyiapkan diri untuk terjun kelapangan. Dalam hal ini penelitian harus menempatkan diri dengan keakraban hubungan, menjaga sikap dan patuh pada

aturan lapangan serta menggunakan bahasa yang mudah dimengerti agar dapat memudahkan mencari informasi.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Peran serta peneliti dalam hal ini adalah dengan mengamati secara sekilas dan langsung ke lokasi sambil mengumpulkan data melalui wawancara langsung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai gejala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.⁷ Sedangkan pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan. Sehingga selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan)

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis mengenai fenomena-fenomena yang di selidiki.⁸ Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan pada obyek penelitian di Bank Muamalat Syari'ah Surabaya, yang meliputi : letak Geografis, sarana dan prasarana, serta

30 ⁷ Tatang. M. Arifin. Menyusun Rencana Penelitian, (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 1995), hal

136 ⁸ Sutrisno Hadi, Metodologi Reseach, (yogyakarta : Universitas Gajah Mada, 1983), hal

kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh bank Muamalat Syari'ah dalam pengelolaan tabungan shar-e.

2. Interview (Wawancara)

Interview (wawancara) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).⁹

Interview yang di gunakan peneliti dalam pengumpulan data di maksudkan untuk memperjelas hasil pengamatan yang di lakukan sebelumnya, yaitu untuk mengetahui tentang :

- a. Sejarah berdirinya Bank Muamalat Syari'ah
- b. Visi dan Misi Bank Muamalat Syari'ah
- c. Sumber daya Manusianya (SDM)
- d. Sistem Pengelolaan
- e. Faktor Pendukung dan faktor penghambat
- f. Strategi Promosi

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen atau data-data yang dikumpulkan.¹⁰

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan buku-buku tentang sejarah Bank Muamalat Syari'ah serta sumber-sumber yang dimiliki yang tujuannya dapat

⁹ M. Nashir, Metodologi Penelitian, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1998), hal 234

¹⁰ Husaini Usman, Metodologo Penelitian Sosial, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hal 73

TPD : teknik penelitian data

F. Teknik Analisa Data

Proses analisis data ini dimulai dengan seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu : observasi, wawancara dan dokumentasi yang pernah ditulis dalam catatan lapangan, yang selanjutnya di klarifikasi sesuai dengan deskripsi kualitatif yang menggambarkan kondisi latar penelitian yang diperoleh di lapangan dituangkan sekaligus pengukuran pendapat, rumusan-rumusan atau hukum-hukum teoritik yang dibangun.

Analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar.¹¹

Analisa data penelitian bersifat Iteratif (berkelanjutan) dan di kembangkan secara program. Analisis data di lakukan mulai penetapan masalah penelitian, peneliti sudah meleakukan analisis terhadap permasalahan tersebut dalam berbagai perspektif teori dan metode vyang diogunakan. Menurut Miles dan Hubermen (1984), juga Yin (1987), tahap analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai sejak pengumpulan data, reduksi data yaitu data yang diperoleh di lapangan akan di bentuk dalam uraian yang lengkap. Penyajian data (display data), dan penarikan kesimpulan serta verivikasi yaitu dipolakan, difokuskan dan disusun secara sistematis.¹²

¹¹ Lexy j Moleong, Metode Penelitian Kualitatif Cet 13 , (Bandung Remaja Rosda Karya, 2002), Hal 103

¹² Imam Suprayogo, Metode Penelitia Social Agama Cet 1,(Bandung, Remaja Rosda Karya, 2001), hal192

Untuk langkah selanjutnya dari data yang telah terkumpul dan selanjutnya dilakukan ialah mengelola data tersebut secara induktif yaitu menyimpulkan teori dari data. Pengelolaan data tersebut menggambarkan kondisi riil akan lapangan atau obyek yang di teliti dengan bentuk penulisan. Hal tersebut tentu saja berlandaskan kepada teoro-teori yang telah disebutkan di atas. Yaitu antara lain menggambarkan atas kondisi lapangan melui proses wawancara langwsung dengan pihak Koperasi Cahaya Amanah tepatnya di Jalan Untung Suropati Sidoarjo, dan penelitian ini tidak menggunakan metode hipotesis sehingga dari hasil analisa yang dicapai dan penelitian ini tidak memerlukan pengujian ulang.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian kualitatif keilmiahan merupakan faktor utama menjaga keilmiahan tersebut dapat dilihat dari data yang ada, karena kesalahan kemungkinan bisa saja terjadi dalam pencarian data, sedangkan distori data bisa terjadi dalam pencarian data, sedangkan distori data bisa terjadi dari dalam penelitian sendiri dan mungkin juga terjadi dari informan.

Maka untuk mengurangi atau mengadakan keabsahan data, peneliti perlu mengecek kembali sebelum diproses dalam bentuk laporan yang disajikan, agar tidak terjadi kesalahan maka digunakan teknik sebagai berikut.¹³

4. perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam p-engumpulan data.

Keikutsertaan itu tidak dilakukan dalam waktu singkat,tetapi memerlukan

¹³ Lexy j Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, cet 13. (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2001), hal 175

perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.¹⁴ Dengan memperpanjang keikutsertaan peneliti dapat menguji ketidak beneran informasi baik berasal dari responden maupun kesalahan pemahaman peneliti sendiri dalam menangkap informasi tersebut. Juga guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mengotori data.

Dalam perpanjangan keikutsertaan ini peneliti melakukan penelitian yang awalnya satu bulan menjadi dua bulan hal ini dilakukan untuk menambah data-data yang diperlukan oleh peneliti yakni penelitian pertama dilakukan pada tanggal 15 februari sampai dengan 27 mei 2010 dan penelitian ke dua dilakukan pada tanggal 5 juni sampai dengan 5 juli 2010.

5. Ketekunan pengamatan

ketekunan pengamatan bermaksud untuk mencari dan menemukan ciri-ciri serta unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan penelitian dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹⁵

Ketekunan pengamatan yang dimaksud disini adalah peneliti menelaah data-data yang sudah ada terkait fokus masalah penelitian. Maka dari itulah peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian peneliti menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pemeriksaan tahap awal tempat satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.

¹⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet 13, hal 175

¹⁵ *Ibid* 175

6. Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.¹⁶

Dengan demikian dalam penelitian ini tidak cukup hanya mengandalkan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan, melainkan sumber lain yang berupa buku, dokumen dan lainnya untuk membandingkan dan melengkapi data yang dibutuhkan.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap triangulasi ini adalah :

- a) peneliti melakukan pengecekan tentang hasil pengamatan, wawancara, maupun hasil data yang diperoleh dengan cara lain.
- b) Penulis meneliti apa yang dikatakan orang tentang Bank Muamalat Syari'ah secara umum dengan tujuan untuk membandingkan dan mengecek data yang sudah ada apakah benar atau tidak.
- c) Penulis juga meneliti apa yang dikatakan orang secara pribadi, apakah sesuai atau tidak, setelah peneliti membandingkan hasil wawancara, dengan isi dokumen yang berhubungan dengan sebuah penelitian.

¹⁶ Ibid hal 178